**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN PENDAPATAN GURU TERHADAP KINERJA GURU
DI SMP NEGERI SE KECAMATAN RAMBAH
KABUPATEN ROKAN HULU**

Melia Nurul Huda¹, Syakdanur Nas², RM Riadi³ Email: melianurulhuda@yahoo.com,
ur_pekonfkip@yahoo.com, rm_riadi@yahoo.com
No. Hp: 085374570535

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

***Abstract:** The performance of teachers was instrumental in realizing the ultimate goal of the school, and it's all but regardless of how the leadership and policies provided by the school principal. Performance is influenced by various factors one of which revenue and salaries. Revenues have an impact tranquility and comfort of teachers in teaching. This study aimed to analyze the influence of the leadership style of the principal and income of teachers on teacher performance in Junior High School at District of Rambah. The analytical method used is descriptive quantitative method. The survey results revealed the principal's leadership style Junior High School at District of Rambah tend to use democratic leadership style, while revenues included into the category of being a teacher and teacher performance included in either category. SPSS revenue from the test results of the most influential teachers on teacher performance in the Junior High School at District of Rambah that is t count (5,005).*

***Keywords:** Leadership, Incomes, Performance*

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN PENDAPATAN GURU TERHADAP KINERJA GURU
DI SMP NEGERI SE KECAMATAN RAMBAH
KABUPATEN ROKAN HULU**

Melia Nurul Huda¹, Syakdanur Nas², RM Riadi³ Email: melianurulhuda@yahoo.com,
ur_pekconfkip@yahoo.com, rm_riadi@yahoo.com
No. Hp: 085374570535

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Kinerja guru sangat berperan dalam mewujudkan tujuan akhir sekolah, dan itu semua tidak terlepas dari cara kepemimpinan dan kebijakan yang diberikan oleh kepala sekolah. Kinerja sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satu diantaranya pendapatan dan gaji. Pendapatan memiliki dampak ketenangan dan kenyamanan guru dalam mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan pendapatan guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri se Kecamatan Rambah. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Dari hasil penelitian diketahui gaya kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri se Kecamatan Rambah cenderung menggunakan gaya kepemimpinan Demokratis, sedangkan pendapatan guru termasuk kedalam kategori sedang dan kinerja guru termasuk kedalam kategori baik. Dari hasil pengujian SPSS pendapatan guru yang paling berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri se Kecamatan Rambah yaitu sebesar t hitung (5,005).

Kata kunci: Kepemimpinan, Pendapatan, Kinerja

PENDAHULUAN

Sekolah pada hakikatnya merupakan suatu organisasi yang bergerak dibidang pendidikan. Sebagai sebuah organisasi, sekolah mempunyai tujuan yang hendak dicapai mulai dari ekstrakurikuler sampai tujuan pendidikan nasional. Sekolah sebagai organisasi memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. “Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah.”

Kata “kepala sekolah” tersusun dari dua kata yaitu “kepala” yang dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga, dan “sekolah” yaitu sebuah lembaga di mana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat. Secara sederhana kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seseorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. dari defenisi tersebut menunjukkan pentingnya peranan kepala sekolah dalam menggerakkan kehidupan sekolah guna mencapai tujuan.

Disamping itu, kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam Peningkatan kualitas pendidikan. Untuk mewujudkan tujuan akhir dari sekolah, kinerja guru sangat berperan didalamnya, dan itu semua tidak terlepas dari cara kepemimpinan dan kebijakan yang diberikan oleh kepala sekolah.

Makna kata “kepemimpinan” erat kaitannya dengan makna kata “memimpin”. Kata memimpin mengandung makna yaitu kemampuan untuk menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu organisasi sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Pengertian umum kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan dan kalau perlu memaksa orang lain agar ia menerima pengaruh itu selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud atau tujuan tertentu.

Jadi, Kepemimpinan adalah suatu kegiatan dalam membimbing suatu kelompok sedemikian rupa sehingga tercapai tujuan dari kelompok itu yaitu tujuan bersama.

Menurut Nawawi dalam Lita Riskayana (2013) kemampuan mengefektifkan organisasi dalam usaha mencapai tujuannya terlihat dari kemampuan pimpinan dalam memberdayakan anggota organisasi dengan karakteristik: (1) Mampu membuat setiap orang sebagai anggota organisasi merasa penting atau berarti dalam setiap aktivitas organisasi. (2) Mampu memotivasi setiap orang sebagai anggota organisasi untuk terus menerus belajar dan mengembangkan potensinya. (3) Mampu membantu setiap orang atau anggota agar merasa bagian dari organisasi sebagai suatu kesatuan masyarakat. (4) Mampu membangkitkan semangat kerja setiap orang sebagai anggota organisasi.

Seorang kepala sekolah yang baik dalam membimbing dan menggerakkan pegawainya akan sangat mempengaruhi tingkat kenyamanan guru dalam bekerja. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Regina Aditya Reza (2010) yang mengatakan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Pendapatan merupakan sesuatu yang diharapkan oleh guru untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan pendapatan juga memiliki dampak ketenangan dan kenyamanan guru dalam mengajar. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa dalam rangka menjaga citra dan meningkatkan kualitas sekolah, kepala sekolah, guru dan staf senantiasa berusaha untuk selalu meningkatkan kinerjanya. Kinerja sangat dipengaruhi

oleh berbagai faktor antara lain: karakteristik pribadi, motivasi, pendapatan dan gaji, keluarga, organisasi, supervisi, dan pengembangan karir (Ilyas dalam Siti Chajatum, 2008).

Berdasarkan hasil pengamatan sementara oleh penulis disalah satu SMP Negeri Kecamatan Rambah, terdapat masalah kurangnya kinerja guru, yaitu kurangnya disiplin dan kehadiran guru ketika kepala sekolah sedang tidak ada disekolah, ini bisa dilihat dari guru yang terkadang meninggalkan jam pelajaran untuk keperluan pribadi tanpa izin. Untuk pendapatan guru salah satunya bisa dilihat dari segi gaji, ketidaktepatan waktu penerimaan gaji menimbulkan ketidakdisiplinan dan ketidakpuasan dalam pekerjaan kemudian juga memicu banyak keluhan dari pihak guru. Sekolah yang berakreditasi A pada umumnya memiliki kinerja guru yang bagus dan itu tidak terlepas dari peran kepala sekolah, peneliti ingin membuktikan hal tersebut.

Berdasarkan masalah diatas penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pendapatan Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri Se Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu”**.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Sumber data dalam penelitian ini adalah Data primer, dalam penelitian ini berupa observasi, kuesioner (angket) dan wawancara. Data Sekunder dalam penelitian ini berupa amprah gaji guru.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di SMP Negeri Se Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin, Cara penentuan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* atau satuan sampling dipilih secara acak (Sugiyono: 2007).

Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam pengolahan data ini adalah menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif, yaitu metode perhitungan dengan mengumpulkan data, kemudian dikumpulkan dengan menggunakan angket yang disebarkan kepada responden yang telah dipilih sebagai sampel penelitian.

Untuk pertanyaan pada variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki empat buah alternatif jawaban yang telah ditetapkan dengan bobot masing-masing nilai sebagai berikut: 4= Sangat Setuju, 3= Setuju, 2= Tidak Setuju, 1= Sangat Tidak Setuju.

Tabel 1 Klasifikasi kepemimpinan Otokratik

No	Klasifikasi	Kategori
1	>45,5 – 56	Amat Baik
2	>35 - 45,5	Baik
3	>24,5 – 35	Cukup
4	14-24,5	Kurang

Sumber : Hasil penelitian tahun 2015

Tabel 2 Klasifikasi kepemimpinan Demokratis

No	Klasifikasi	Kategori
1	>24 – 28,5	Sangat Setuju
2	>15 – 19,5	Setuju
3	>10,5 – 15	Tidak Setuju
4	6 – 10,5	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Hasil penelitian tahun 2015

Tabel 3 Klasifikasi kepemimpinan Permisif

No	Klasifikasi	Kategori
1	>24 – 28,5	Sangat Setuju
2	>15 – 19,5	Setuju
3	>10,5 – 15	Tidak Setuju
4	6 – 10,5	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Hasil penelitian tahun 2015

Untuk variabel kinerja menggunakan 4 klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4 Klasifikasi kinerja guru

No	Klasifikasi	Kategori
1	>24 – 28,5	Sangat Setuju
2	>15 – 19,5	Setuju
3	>10,5 – 15	Tidak Setuju
4	6 – 10,5	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Hasil penelitian tahun 2015

Variabel pendapatan gaji guru dapat dikelompokkan menjadi kategori yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah, Sangat Rendah. Untuk variabel kinerja menggunakan 4 klasifikasi, Amat Baik, Baik, Cukup, Kurang.

Tabel 5 Klasifikasi Pendapatan Guru

No	Klasifikasi	Kategori
1	>4.678.600- 5.250.200	Sangat Tinggi
2	>4.107.000- 4.678.600	Tinggi
3	>3.535.400-4.107.000	Sedang
4	>2.963.800-3.535.400	Rendah
5	2.392.200-2.963.800	Sangat Rendah

Sumber : Hasil penelitian tahun 2015

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Dari hasil rekapitulasi data untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini gaya kepemimpinan, pendapatan guru dan kinerja guru yang dilakukan dengan metode dokumentasi dan metode angket terhadap 55 responden (guru) dapat diketahui gaya kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri Se Kecamatan Rambah cenderung menggunakan gaya kepemimpinan Demokratis dengan persentase 96,36% atau sebanyak 53 responden.

Sedangkan pendapatan guru SMP Negeri Se Kecamatan Rambah termasuk kedalam kategori sedang antara Rp 3.535.400 sampai Rp 4.107.000 dengan persentase sebesar 30,91% atau sebanyak 17 responden.

Dan kinerja guru SMP Negeri Se Kecamatan Rambah termasuk kedalam kategori baik sebesar 63,64% atau sebanyak 35 responden.

2. Analisis Kuantitatif

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (UJI t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	6.730	6.099		1.103	.275
Gaya Kepemimpinan	.558	.111	.502	5.005	.000
Pendapatan Guru	3.590	.673	.536	5.337	.000

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	6.730	6.099		1.103	.275
Gaya Kepemimpinan	.558	.111	.502	5.005	.000
Pendapatan Guru	3.590	.673	.536	5.337	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

$$\begin{aligned}
 t \text{ tabel} &= n - k - 1: \alpha/2 \\
 &= 55 - 2 - 1: 0,05/2 \\
 &= 52 : 0,025 \\
 &= 2,007
 \end{aligned}$$

keterangan: n : jumlah
k : jumlah variabel bebas
1 : konstan

1. Gaya kepemimpinan. Diketahui t hitung (5,005) > t tabel (2,007). Artinya gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.
2. Pendapatan guru. Diketahui t hitung (5,337) > t tabel (2,007). Artinya pendapatan guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (UJI F)**ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	506.347	2	253.173	24.219	.000 ^a
Residual	543.581	52	10.453		
Total	1049.927	54			

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Guru, Gaya Kepemimpinan

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Diketahui F hitung sebesar 24,219. Sedangkan F tabel dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F \text{ tabel} &= n - k - 1 ; k \\ &= 55 - 2 - 1 ; 2 \\ &= 52 ; 2 \\ &= 3,175 \end{aligned}$$

Keterangan n :jumlah sampel
 k :jumlah variabel bebas
 1 :konstan

Dengan demikian diketahui F hitung (24,219) > F tabel (3,175). Artinya adalah bahwa gaya kepemimpinan dan pendapatan guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 ^a	.482	.462	3.23318

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Guru, Gaya Kepemimpinan

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Diketahui nilai R Square sebesar 0,482. Artinya adalah bahwa gaya kepemimpinan dan pendapatan guru mempengaruhi kinerja guru sebesar 48,2%. Sedangkan sisanya 51,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Pembahasan

Dari hasil rekapitulasi data untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini gaya kepemimpinan, pendapatan guru dan kinerja guru yang dilakukan dengan metode dokumentasi dan metode angket terhadap 55 responden (guru) dapat diketahui gaya kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri Se Kecamatan Rambah cenderung menggunakan gaya kepemimpinan Demokratis dengan persentase 96,36% atau sebanyak 53 responden. Sedangkan pendapatan guru SMP Negeri Se Kecamatan Rambah termasuk kedalam kategori sedang antara Rp 3.535.400 sampai Rp 4.107.000 dengan persentase sebesar 30,91% atau sebanyak 17 responden. Dan kinerja guru SMP Negeri Se Kecamatan Rambah termasuk kedalam kategori baik sebesar 63,64% atau sebanyak 35 responden.

Untuk melihat pengaruh variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah dan pendapatan guru terhadap variabel terikat yaitu kinerja guru dengan menggunakan uji simultan F hitung (24,219) > F tabel (3,175). Artinya adalah bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dan pendapatan guru secara bersama-sama berpengaruh

terhadap kinerja guru. Untuk melihat pembuktian hipotesis apakah variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diketahui $Y = 6,730 + 0,558 X_1 + 3,590 X_2 + e$. Nilai konstanta (a) sebesar 6,730. Artinya adalah apabila variabel independen diasumsikan nol (0), maka kinerja guru sebesar 6,730. Nilai koefisien regresi variabel gaya kepemimpinan sebesar 0,558. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan gaya kepemimpinan sebesar 1 satuan, maka akan meningkat kan kinerja guru sebesar 0,558 dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai koefisien regresi variabel pendapatan guru sebesar 3,590. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan pendapatan guru sebesar Rp. 1.000.000, maka akan meningkatkan kinerja guru sebesar 3,590 dengan asumsi variabel lain tetap. Dengan demikian hipotesis terjawab bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dan pendapatan guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se Kecamatan Rambah. Besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat ditunjukkan dengan nilai R Square sebesar 0,482. Artinya adalah bahwa gaya kepemimpinan dan pendapatan guru mempengaruhi kinerja guru sebesar 48,2 %. Sedangkan sisanya 51,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Berdasarkan uji t, variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah dan pendapatan guru berpengaruh terhadap kinerja guru hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian SPSS versi 17.0 for windows. t hitung (5,005) > t tabel (2,007). Pendapatan guru t hitung (5,337) > t tabel (2,007). Maka dapat disimpulkan dari kedua variabel, pendapatan guru yang paling berpengaruh terhadap kinerja guru yaitu sebesar t hitung (5,005).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Regina Aditya Reza (2010) yang mengatakan bahwa gaya Kepemimpinan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dilihat dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien sebesar 0,316 dan nilai t hitung sebesar 3,784 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Selanjutnya penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ade Nofiandri (2013) yang mengatakan bahwa kompensasi finansial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, dengan nilai F hitung > F tabel (83,319 > 3,98) dan nilai signifikansi sebesar 0,00 < 0,05.

Kemudian sejalan dengan jurnal penelitian Slamet Riyadi (2011) bahwa, Hasil penelitian, yaitu gaya kepemimpinan (X_2) secara signifikan mempengaruhi Kinerja Karyawan (Y) dengan nilai statistik diatas t tabel (1,96) yaitu sebesar 2,623. Selanjutnya jurnal penelitian Anoki Herdianto (2010) bahwa, Nilai t hitung pendapatan terhadap kinerja sebesar 2,229 sementara untuk t tabel dengan sig. $\alpha = 0,05$ dan $df = n-k$, yaitu $57-2=55$, maka didapat t tabel satu sisi sebesar 1,673. Nilai t hitung lebih besar dibanding t tabel, hal ini menunjukkan diterimanya H_{a2} yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan terhadap kinerja.

Simpulan dan Rekomendasi

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu dengan didukung oleh data-data yang ada, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh secara signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.
2. Terdapat pengaruh secara signifikan antara pendapatan guru terhadap kinerja guru.

3. Terdapat pengaruh secara signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan pendapatan guru terhadap kinerja guru.

Berdasarkan uraian bab sebelumnya, penulis merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan dengan menggunakan sampel yang lebih banyak, serta menambahkan variabel independen lain. Sedangkan rekomendasi untuk kepala sekolah melihat besarnya pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru diharapkan untuk lebih ditingkatkan kearah arah yang lebih bagus lagi. Seperti memperhatikan kinerja guru. Dalam hal ini kepala sekolah harus menjadi orang yang demokratis dengan cara melakukan komunikasi dengan guru bersifat terbuka dua arah yaitu saling mengevaluasi kinerja masing-masing pihak. Untuk pemerintah melihat besarnya pengaruh pendapatan guru terhadap kinerja guru, disarankan memberikan pendapatan kepada guru tepat pada waktunya agar dapat tercapai tujuan atau sasaran yang diinginkan dengan kinerja yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoki Herdianto. (2010). Pengaruh pendapatan terhadap kinerja karyawan di PT. Slamet Langgeng Purbalingga. Jurnal Vol 3(1): 45-49. FEKON Universitas Diponegoro. Semarang
- Lita Riskayana. 2013. *Pengaruh Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru di SMA Negeri 1 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Slamet Riyadi. 2011. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur. Jurnal manajemen dan kewirausahaan, vol.13, no. 1, maret 2011: 40-45. FEKON Universitas 17 Agustus 1945
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Regina Aditya Reza. 2010. *Pengaruh Gaya Kepimpinan, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Sinar Santosa Perkasa Banjarnegara*. http://eprints.undip.ac.id/24466/1/skripsi-REGINA_ADITYA_REZA.pdf.
Diakses tanggal 4 Maret 2015